

**PROSEDUR PENERIMAAN DAN PENGOLAHAN SURAT PEMBERITAHUAN
PAJAK (SPT) PPh PASAL 21 KANTOR PELAYANAN PAJAK
(KPP) BANDUNG CIBEUNYING**



**TUGAS AKHIR
PROGRAM DIPLOMA III
JURUSAN KEUANGAN DAN PERBANKAN**

Oleh :
LENNY YUNITA SINAGA
NIM : KP31997093



**INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
BANDUNG
2000**

**PROSEDUR PENERIMAAN DAN PENGOLAHAN
SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK (SPT) PPh PASAL 21
KANTOR PELAYANAN PAJAK (KPP)
BANDUNG CIBEUNYING**

TUGAS AKHIR

**Diajukan sebagai salah satu syarat
Dalam menempuh sidang Diploma-III
Jurusan Keuangan Perbankan**

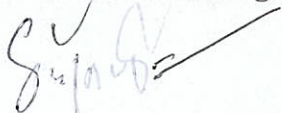
Disusun oleh :

LENNY YUNITA SINAGA

NIM : KP 31997093

Menyetujui,

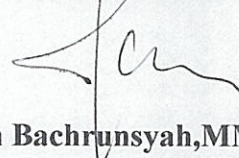
Dosen Pembimbing



(Ir. Agus Supandi, PDP)

Mengetahui,

Ketua Jurusan



(Drs. Yusman Bachrunsyah,MM.,MBA)



Mengetahui,

Direktur IGI



(Ir. Eddy Suryanto Soegoto, Msc)

LEMBAR PENGESAHAN

**PROSEDUR PENERIMAAN DAN PENGOLAHAN
SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK (SPT) PPh PASAL 21
KANTOR PELAYANAN PAJAK (KPP)
BANDUNG CIBEUNYING**

Di susun Oleh

LENNY YUNITA SINAGA

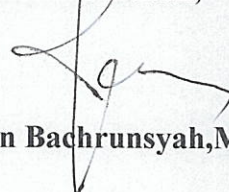
KP 31997093

Dosen Pembimbing,



(Ir. Agus Supandi,PDP)

Ketua Jurusan,



(Drs.Yusman Bachrunsyah,MM.,MBA)

Mengetahui

Direktur IGI

(Ir.Eddy Suryanto Soegoto,Msc)



**JURUSAN AHLI KOMPUTER
KEUANGAN DAN PERBANKAN
INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
LEMBAGA PENDIDIKAN KOMPUTER INDONESIA JERMAN
BANDUNG**

TANDA PELAKSANAAN UJIAN SIDANG TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Lenny Yunita Sinaga
Nomor Induk : Kp 31997093
Judul Tugas Akhir : Prosedur Penerimaan Dan Pengolahan Surat
Pemberitahuan Pajak (SPT) PPh Pasal 21 Kantor
Pelayanan Pajak (KPP) Bandung Cibeunying
Jumlah Halaman TA : 47+ lampiran
Yudisium : "A"

Bandung, 21 September 2000

Penguji I

(Drs. Yusman Bachrumsyah, MM., MBA)

Penguji II

(In-In Inayat Amintapura, SH, CN)

Penguji III

(Dasuki Abdul Hak., SE)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang ahli Komputer Keuangan Perbankan Diploma III.

Dalam penulisan ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu perlu kiranya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Bpk Ir. Eddy Suryanto Soegoto, Msc selaku Direktur IGI-LPKIG Bandung.
2. Bpk Drs. Yusman Bachrumsyah, MM selaku Ketua Jurusan Keuangan Perbankan.
3. Bpk Ir. Agus Supandi, PDP selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam memberikan bimbingan, pengarahan serta dorongan sehingga terwujudnya Tugas Akhir ini.
4. Bpk L. Y. Hari Sih Advianto selaku Kepala SubSeksi SPT Pajak.
5. Seluruh staf dan karyawan KPP Bandung Cibeunying.
6. Seluruh staf dan karyawan Perpustakaan IGI.
7. Papa dan Mama serta adik dan kakak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil.
8. Dan semua rekan-rekan yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas bantuan dan dorongannya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam pembuatan Tugas Akhir ini. Karena itu segala kritik dan saran yang dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas Tugas Akhir ini sangat penulis harapkan.

Meskipun demikian penulis tetap berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan umumnya bagi kita semua.

Bandung, Agustus 2000

Penulis

ABSTRAKSI

Untuk mensukseskan pembangunan nasional, peranan penerimaan dalam negeri (khususnya dalam sektor pajak) sangatlah penting. Untuk itu diperlukan suatu tata cara atau prosedur pengolahan yang mudah, karena hal ini dapat mempengaruhi penerimaan negara. Selain itu pemerintah juga mengeluarkan peraturan perundang-undangan perpajakan sebagai landasan pajak guna menghimpun penerimaan negara. Pemahaman dan pengertian masyarakat, khususnya Wajib Pajak terhadap perundang-undangan perpajakan sangatlah penting guna melaksanakan dan memenuhi hak dan kewajibannya di bidang perpajakan.

Sistem Pemotongan dan Pemungutan pajak di Indonesia, khususnya Pajak Penghasilan (PPh) berdasarkan "*Self Assessment*". Dalam sistem ini Wajib Pajak diberi kepercayaan dan tanggungjawab untuk menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan sendiri besarnya jumlah pajak yang harus dipotong dan disetor atas penghasilan orang pribadi berdasarkan pekerjaan, jasa, dan kegiatan. Untuk itu digunakan Surat Pemberitahuan (SPT) untuk melaporkan dan menetapkan sendiri besarnya pajak yang terutang.

Agar pelaksanaan pajak dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku perlu dilakukan berbagai cara agar para Wajib Pajak patuh dalam melaporkan SPT Tahunannya, diantaranya dengan memberikan penyuluhan kepada para Wajib Pajak mengenai pentingnya pelaporan SPT Tahunan sebagai salah satu kewajiban perpajakan dan penerapan sanksi secara konsisten yang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran Wajib Pajak serta para aparat pajak.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAKSI.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Pembatasan Masalah.....	2
1.3. Maksud dan Tujuan.....	3
1.4. Metodologi Penelitian.....	3
1.5. Sistematika Penulisan.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Umum Mengenai Pajak.....	7
2.1.1. Pengertian Pajak.....	7
2.1.2. Fungsi Pajak.....	8
2.2. Tinjauan Umum Mengenai Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21.....	9
2.2.1. Pengertian PPh Pasal 21.....	9
2.2.2. Wajib Pajak PPh pasal 21.....	9
2.2.3. Objek Pajak PPh pasal 21.....	9

2.3. Tinjauan Umum Mengenai SPT Tahunan PPh Pasal 21.....	11
2.3.1. Pengertian SPT.....	11
2.3.2. Fungsi SPT PPh Pasal 21.....	12

BAB III DATA HASIL PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	13
3.1.1. Sejarah Singkat KPP Bandung Cibeunying.....	13
3.1.2. Struktur Organisasi KPP Bandung Cibeunying.....	17
3.1.3. Job Description.....	19
3.1.4. Kegiatan SPT Tahunan Pajak Penghasilan KPP Bandung Cibeunying.....	21
3.2. Hal-Hal Dalam SPT Tahunan PPh Pasal 21.....	23
3.2.1. Yang Wajib Mengisi dan Menyampaikan SPT Tahunan PPh Pasal 21.....	23
3.2.2. Bentuk dan Isi SPT Tahunan PPh Pasal 21.....	24
3.2.3. Sanksi-Sanksi.....	25
3.3. Langkah-Langkah Pengisian SPT Tahunan PPh Pasal 21.....	28

BAB IV ANALISA HASIL PENELITIAN

4.1. Penyampaian SPT Tahunan PPh Pasal 21 Berdasarkan “Self Assessment”	29
4.2. Prosedur Penerimaan SPT Tahunan PPh Pasal 21.....	30
4.2.1. Penerimaan Melalui KAPENPA.....	30
4.2.2. Penerimaan di KPP.....	32
4.3. Prosedur Pengolahan SPT Tahunan PPh Pasal 21.....	36
4.4. Hambatan-Hambatan yang Dihadapi dalam Penyampaian Penerimaan SPT Tahunan PPh Pasal 21 dan Cara Menanggulangnya....	40

BAB V KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan.....43

5.2. Saran.....44

DAFTAR PUSTAKA.....46

LAMPIRAN.....47

DAFTAR LAMPIRAN

1. Struktur Organisasi Kantor Pelayanan Pajak	47
2. Bagan Prosedur Penerimaan SPT Tahunan Pasal 21 Di KPP (Untuk SPT Lengkap).....	48
3. Bagan Prosedur Pengolahan SPT Tahunan PPh Pasal 21	52
4. Surat Setoran Pajak.....	56
5. Nota Perhitungan Pajak Penghasilan.....	58
6. SPT Tahunan PPh Pasal 21.....	60
7. Transkrip Tanda Terima SPT Tahunan PPh Pasal 21	66
8. Permohonan Perpanjangan Jangka waktu Penyampaian SPT Tahunan PPh Pasal 21.....	67